seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0 0

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ADVANCE ORGANIZER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN KONSUMSI, TABUNGAN DAN INVESTASI KELAS X DI SMA NEGERI 9 KOTA **CIREBON**

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



oleh:

SITI AWALINA ZULFAH A (58440966)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI **CIREBON**

2012

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Sye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRAK

Siti Awalina ZA: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Advance Organizer Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 9 Kota Cirebon

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru harus pandai dalam menciptakan suasana belajar yang menyenanngkan. Guru juga harus mampu meningkatkan minat belajar siswa agar hasil belajar siswapun ikut meningkat. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah penggunaan model pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Kreatifitas guru dalam penggunaan model pembelajaran bisa menentukan keberhasilan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran advance organizer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Kota Cirebon, 2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran advance organizer pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa penggunaan metode pembelajaran mempunyai peranan yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya metode pembelajaran *advance organizer* (Peta Konsep), penggunaan model pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh gurunya. Dengan demikian dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam penyerapan materi dan imbasnya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang menjadi tujuannya bisa tercapai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik obeservasi, wawancara, dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.4 di SMA Negeri 9 Kota Cirebon yang berjumlah 34 orang. Adapun dalam menganalisa datanya dengan menggunakan *Prosentase*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMA Negeri 9 Kota Cirebon terhadap metode pembelajaran advance organizer (Peta Konsep) cukup baik hal dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat dari setiap siklusnya perolehan siklus I jumlah siswa yang tuntas 11 dengan nilai ratarata 56,4 dan prosentase ketuntasan siswa 32,3% yang awalnya nilai ratarata kelas sebesar 43,8, pada Siklus II siswa yang tuntas 22 dengan nilai ratarata 73 dan prosentase ketuntasannya 64,8%,Pada siklus III siswa yang tuntas 33 siswa dengan nilai ratarata 74,1 dan prosentase ketuntasannya 97,1%.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, karena dengan ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah SWT melimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini diajukan dalam upaya memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyususn skripsi ini, penulis menyadari kemampuan dan pemikiran yang terbatas serta tidak sedikit kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Namun berkat dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Tidak lupa penulis sampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Prof. DR. H. Maksum Mochtar, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- 3. Nuryana, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris IPS;
- 4. Ratna Puspitasari, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tadris IPS;
- 5. Dra. Hj. Suniti M. Pd selaku Pembimbing I;
- 6. Drs. Mahdi M. Ag selaku pembimbing II;



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Bapak Drs. Dena Hendiana MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Kota Cirebon;
- Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. 8.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Serta mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan keilmuan serta bermanfaat baik bagi penulis khususnya ataupun pembaca pada umumnya.

Cirebon, 26 Juli 2012

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N. 1.

DAFTAR ISI

ABSTRA	K		i
LEMBAR	PE	RSETUJUAN	ii
LEMBAR	PE	NGESAHAN	iii
NOTA DI	NAS	S	iv
PERNYA	TAA	AN OTENTITAS SKRIPSI	v
DAFTAR	RIV	WAYAT HIDUP	vi
PERSEM	BAF	HAN	vii
KATA PE	ENG	ANTAR	viii
DAFTAR	ISI.		X
DAFTAR	TA	BEL	xi
BABI:	PE	NDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Rumusan Masalah	3
	C.	Tujuan Penelitian	5
	D.	Manfaat Penelitian	5
	E.	Kerangka Pemikiran	6
	F.	Langkah-langkah Penelitian	8
	G.	Hipotesis Tindakan	10
	H.	Sistematika Penulisan	10
BAB II:	TI	NJAUAN PUSTAKA	
	A.	Metode Pembelajaran	12
	B.	Metode Pembelajaran Advance Organizer	16
	C.	Pengertian Hasil Belajar	24
	D.	Hakekat PTK	34
	E.	Tujuan dan Karakteristik	37
BAB III:	MI	ETODOLOGI PENELITIAN	
	A.	Tempat, Waktu Penelitian dan Kondisi Sekolah	41
	B.	Populasi dan Sampel	49
	C.	Metodologi Penelitian	49
	D.	Rencana Tindakan	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	© Hak	
	Cipta	
	Milik	
0+0	Perp	
7	pustak	
	aan I	
2	AIN S	
	byek	
2	h N	
	Jr.	

E. Tekhnik Pengumpulan Data	50
F. Langkah-langkah Penelitian	52
G. Indikator Keberhasilan	55
H. Tekhnik Analisis Data	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pra Siklus	57
B. Penjelasan Pra Siklus	59
C. Pembahasan Penelitian	85
PENUTUP	
A.Kesimpulan	91
B.Saran	92
PUSTAKA	
AN	
	A. Hasil Pra Siklus B. Penjelasan Pra Siklus C. Pembahasan Penelitian PENUTUP A.Kesimpulan B.Saran PUSTAKA

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Pemikiran	20
Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Advance Organizer	23
Tabel 3.1 Data Pejabat SMAN 9 Cirebon	43
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 3.3 Data Guru SMAN 9 Cirebon	45
Tabel 3.4 Data Pegawai T.U	47
Tabel 3.5 Jumlah Siswa	48
Tabel 3.6 Jumlah Rombongan Belajar	48
Tabel 4.1 Hasil Pra Siklus	58
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I	63
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa	65
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru	65
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus II	72
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa	74
Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru	74
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus III	80
Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa	82
Tabel 4.10 Lembar Observasi Guru	83
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I, II dan III	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Belajar Siswa dari Siklus I, II dan III	90
Grafik II Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I, II dan III	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu" Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lain saling berhubungan dalam sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan. Menurut Sudjana (1989:30) yang termasuk dalam komponen pembelajaran adalah "tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian "Metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sisasia, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam waktu dekat atau dalam waktu yang relatif lama.

Metode adalah jalan yang di tempuh dalam rangka memberikan sebuah pemahaman terhadap murid tentang pelajaran yang mereka pelajari. Metode sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru sebelum memasuki ruang belajar, dan harus dipakai oleh seorang guru. Metode sangat berpengaruh besar dalam pengajaran dengan metode nilai bisa baik atau bisa buruk, dangan metode pula pembelajaran bisa sukses atau gagal, kebanyakan seorang guru yang menguasai materi akan tetapi bisa gagal dalam pembelajaran karna ia tidak mendapatkan metode yang tepat untuk memahamkan murid.



Oleh karena itu metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karna metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asas keberhasilan sebuah pembelajaran. Pada dasarnya pemerintah sudah menetapkan aturan-aturan dengan memberikan jadwaljadwal pelajaran yang telah disepakati oleh Departemen Pendidikan untuk memperbaharui dunia pendidikan. Hal ini berarti pemerintah telah membatasi kebebasan para pendidik untuk menyampaikan materi dengan metode mereka, akan tetapi seorang guru yang profesional akan tetap selalu berkomitmen dengan metode yang biasa ia pakai dalam memberikan keberhasilan pendidikan pada pengajarannya. Intinya apabila metode yang dipakai dengan baik maka hasilnya berdampak pada mutu pendidikan yang baik, namun jika metode yang dipakai kurang maka hasilnya pun akan berakibat pada mutu pembelajaran yang kurang baik juga.

Model pembelajaran advance organizer merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari system pemprosesan informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan (ilmu) itu. Metode ini dikembangkan oleh David Ausubal dan menurut beliau model ini adalah model belajar bermakna.

Dalam penggunaan metode perlu di pahami dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan meningkatkan hasil belajar. Penerapan model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa dengan



menggunakan metode pembelajaran yang memiliki tujuan, prinsip dan tekanan utama yang berbeda-beda dalam suatu model pembelajaran.

Menurut Ernest Chang dan Don Simpson (1997:89) yang dikutip oleh Nuryani Iskandar Model pembelajaran adalah suatu menghadapi tuntutan masa depan yang penuh tantangan dan perubahan, telah banyak dikembangkan berbagai model pembelajaran berikut ini akan dikemukakan salah satu metode pembelajaran yang di pandang cukup komprehenship yang di kembangkan dengan model ini merupakan model pembelajaran tradisional yang lebih banyak menekankan pada tanggung jawab individual dan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian awal ditemukan hasil belajar yang terbilang rendah berupa nilai rata-rata kelas yaitu 3,9 sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Mimimal (KKM) 7,0 di SMA Negeri 9 Kota Cirebon ini khususnya bidang studi Ekonomi, serta kreativitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran Ekonomi ini di sekolah yang belum maksimal serta semakin melemahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Sebagian besar guru masih melaksanakan dengan pendekatan dan metode konvensional yang monoton. Keadaan tersebut bisa menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Ekonomi, maka di lakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran *Advance Organizer* yang belum di ajarkan oleh guru bidang studi tersebut.



Maka dalam hal ini peneliti menggunakan Metode Pembelajaran Advance Organizer yang akan di terapkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas X.4 SMA Negeri 9 Kota Cirebon

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian adalah Strategi Belajar Mengajar, yaitu upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Advance Organizer* pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yaitu merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam tulisan ini berupa upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Advance Organizer* pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasaan masalah ini maka masalah pokok dalam penelitian ini dibatasi mengenai:



u. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Advance Organizer pada mata pelajaran Ekonomi.

- Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini, yaitu hasil yang di capai siswa berupa nilai harian.
- c. Mata pelajaran yang di teliti adalah Ekonomi.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Metode pembelajaran *Advance Organizer* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon?
- Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran
 Advance Organizer pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA
 Negeri 9 Kota Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Advance Organizer dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.
- 2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Advance Organizer* pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.



D. Manfaat Penelitian

Dengan Tercapai tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat di rasakan yaitu

- 1. Bagi siswa metode pembelajaran *Advance Organizer* ini dapat meningkatkan keterampilan proses aktif berfikir, inovatif dan mampu mengembangkan kreatifitas kemampuan untuk belajar . Membantu dan mempermudah siswa dalam memahami materi-materi Ekonomi, serta lebih memahami keterkaitan antara satu topik dengan topik materi yang lainnya.
- 2. Bagi guru dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Advance Organizer. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi sehingga pada pembelajaran berikutnya guru dapat memilih model atau metode mengajar yang lebih tepat .
- 3. Bagi sekolah pembelajaran *Advance Organizer* memberikan wawasan yang bersifat praktis untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang dijadikan objek penelitian ini dalam upaya peningkatan mutu dan kemampuan siswa dalam bidang studi Ekonomi.

E. Kerangka Pemikiran

Model pembelajaran *advance organizer* merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari system pemprosesan



informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan (ilmu) itu. Metode ini dikembangkan oleh David Ausubal dan menurut beliau model ini adalah model belajar bermakna.

Kurang lebih pernyataan di atas berbunyi. Faktor yang paling penting yang mempengaruhi belajar ialah apa yang telah diketahui siswa. Dengan demikian konsep yang ada dalam struktur kognitif siswa sangat penting keberadaanya agar siswa dapat belajar dengan benar.

David Ausubel memperkenalkan konsep Advance Organizer dalam teorinya Advance Organizer mengarahkan para siswa pada informasi/materi yang akan mereka pelajari dan menolong mereka untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan dapat digunakan dalam membantu menanamkan pengetahuan baru. Advance Oraganizer dapat dianggap semacam pertolongan mental dan disajikan sebelum materi baru.

Sebagaimana dikemukakan oleh Dahar (1996: 118) bahwa penelitian membuktikan bahwa Advance Organizer meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai macam materi pelajaran dan lebih berguna untuk mengajarkan isi pelajaran yang telah mempunyai struktur kognitif relevan yang ada dalam diri siswa."

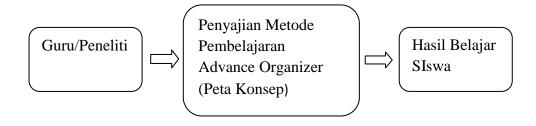
Advance Organizer mempunyai tujuan memperkuat struktur kognitif dan menambah daya ingat informasi baru. Ausubel menjelaskan Advance Organizer sebagai pengantar materi yang dipresentasikan terlebih dahulu dan berada pada tingkat observasi yang tertinggi, sehingga dapat menjelaskan, mengintegrasikan dan menghubungkan materi baru dengan materi yang telah dimiliki sebelumnya dalam struktur kognitif siswa. Pengorganisasian yang



paling efektif adalah dengan menggunakan konsep dan proposisi yang telah dikenal sebelumnya oleh siswa. Pengorganisasian memperlihatkan gambaran dari isi materi yang harus disampaikan berupa konsep, proposisi, generalisasi, prinsip dan hukum-hukum yang terdapat dalam kajian bidang studi. Dengan merujuk pada pernyataan (joyce et al, 1972:81-82) maka proses pembelajaran dengan menggunakan model *Advance Organizer* yang dikembangkan akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep khusunya pada pokok bahasan penggunaan perangkat lunak pengolah angka.

Model pembelajaran *advance organizer* bertujuan untuk memperkuat struktur kognitif siswa dan menambah daya ingat (retensi) siswa terhadap informasi yang bersifat baru. Teknik Pelaksanaan Pertama-tama guru menyajikan kerangka konsep yang umum dan menyeluruh untuk kemudian dilanjutkan dengan peryataan informasi yang lebih spesifik. Kerangka umum (organizer) tersebut berfungsi sebagai penyusun yang mengorganisasikan semua informasi selanjutnya yang akan diasimilasikan oleh siswa, sehingga siswa dapat menjelaskan mengintegrasikan dan menghubungkan materi dengan materi yang telah dimiliki sebelumnya.

Tabel 1Bagan kerangka pemikiran Metode *Advance Organizer*





F. Langkah-langkah penelitian

Dalam upaya penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sumber data

- a. Data empirik yaitu suatu data yang di peroleh dari penelitian secara langsung
- b. Data Teoritis yaitu pengambilan data dari buku-buku perpustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang di kaji.

2. Populasi dan sampel

- a. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dan yang di jadikan Populasi yaitu seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.
- b. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono. 2011 : 80-81). maka peneliti mengambil 1 kelas dari 7 kelas paralel tersebut yang akan dijadikan sebagai sampel kelas X.4, yang mana pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan teknik *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu. Dimana dari 7 kelas di SMA Negeri 9 Kota Cirebon hasil belajar yang terbilang minim yaitu kelas X.4.

3. Tekhnik pengumpulan data



 a. Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkatan dengan melihat atau mengawasi individu atau kelompok secara langsung (Anas Sudijono 1994:149)

b. Wawancara

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan menurut Anas Sudjono (1992 : 219). Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran Advance Organizer pada siswa kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak keluar dari pokok pokiran dan sistematika dalam penulisan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II: tentang pengertian dari metode pembelajaran, pengertian metode *advance organizer*, langkah-langkah metode pembelajaran *advance organizer*, pengertian hasil belajar dan tipe-tipe hasil belajar.

BAB III: tentang kondisi umum sekolah, sejarah, nama-nama guru dan tentang metodologi penelitian



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV: tentang hasil dan pembahasan penelitian dimana hasil dari penelelitian tiap siklusnya dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: tentang penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*.

 Jakarta: Bumi Aksara..
- Hidayat, Nurul. (3 Januari 2008). Advence organizer. dari http://aryes-hidayat.blogspot.com/2008/01/model-pembelajaran-advence-organizer.html.
- Nasution, S. 1990. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-mengajar.

 Jakarta: Bina Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar-mengajar*.

 Bandung: Remaja Rosdaharya
- Supranto, J. 2001. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Erlangga.
- Dra Nurul Zuriah, 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta Bumi Aksara
- Dr Suharsimi Prof, 2008. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Drs Beni Ahmad Saebani, Msi, 2009. *Metodologi Penelitian*,. Pustaka Setia : Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penilitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. STAIN Press: Cirebon.
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.h.250-251.
- ____.2011. Paikem Gembrot (mengembangkan pembelajaran aktif ,inovatif, kreatif ,menyenangkan, gembira dan berbobot). Jakarta . Prestasi Pustaka Publisher.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Sinar Baru Algensindo.

seluruh karya tulis ini tanpa



Sukayati.(2008) *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas* (PTK)

Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Dirjen Dikti.

Sudjana, Nana. 2001. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Ekawarna, Dr., 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Dahar R.W, 1996. *Teori-teori belajar, Jakarta*: Erlangga

Suherman Aris Drs dkk,2008, *Pendidikan Ilmu Sosial (IPS)*, Cirebon : STAIN

Press

Drs. Masdudi dkk, 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cirebon : STAIN Press

Dra, Catharina dkk, 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press

Surya Muhammad Prof, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung

: Pustaka Bani Quraisy

karwono.wordpress.com/.../artikel-penelitian-tindakan-kelas-classroom nesaci.com/pengertian-dan-karakteristik-penelitian-tindakan-kelas